

# PERSEPSI ORANGTUA TERHADAP PENTINGNYA PROGRAM PARENTING PADA PIMPINAN 'AISYIYAH RANTING BAMBU APUS KECAMATAN PAMULANG KOTAMADAYA TANGERANG SELATAN (2018)

<sup>1</sup>Susianty Selaras Ndari, <sup>2</sup>Rita Pranawaty

Program Studi PG-PAUD Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka

Email: [susilaras@uhamka.ac.id](mailto:susilaras@uhamka.ac.id)

(Received: Mei 2018; Accepted: Mei 2018; Published: Juni 2018)

## ABSTRACT

Parents have a major role in parenting, so parents need to have knowledge in performing their role of parenting through parenting. Based on preliminary research data found the low parental involvement in the parenting program in Bambus Apus branch of Pamulang District, South Tangerang. This study aims to determine the perception of parents on the importance of parenting program on the Leaders of Twigs' Aisyiyah Bambu Apus Pamulang District Municipality of South Tangerang. While the long-term goal of this study is to increase parental involvement in the parenting program in 'Aisyiyah Bambeng Apus Sub District Pamulang Tangerang Selatan. The research was conducted by using descriptive analysis method that aims to describe the nature or characteristics of a particular phenomenon by purposive sampling approach, that is sampling based on certain targets, with the population are all members of Aisyiyah members of Bambeng Apus sub-district of Pamulang who send their children in kindergarten / PAUD 'Aisyiyah Kotamadaya Tangerang Selatan. Methods of data collection were conducted using questionnaires, documentation, structured interviews and literature study. The result of this research shows that the perception of importance of parenting activity on the leadership of Aisyiyah Tangerang Selatan is very important 24%, important 28%, quite important 48%, not important 0% and very unimportant 0%.

Keywords: Perception, Parenting Program, 'Aisyiyah

## ABSTRAK

Orangtua memiliki peran utama dalam pengasuhan anak, oleh karena itu orangtua perlu memiliki ilmu pengetahuan dalam melaksanakan perannya mengasuh anak melalui parenting. Berdasarkan data penelitian awal ditemukan masih rendahnya keterlibatan orangtua dalam program parenting di Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi orangtua terhadap pentingnya program parenting pada Pimpinan Ranting 'Aisyiyah Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadya Tangerang Selatan. Sedangkan tujuan jangka panjang penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterlibatan orangtua dalam program parenting di 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Tangerang Selatan. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode analisis deskriptif yang bertujuan untuk menguraikan sifat atau karakteristik dari suatu fenomena tertentu dengan pendekatan purposive sampling, yaitu pengambilan sampel berdasarkan target tertentu, dengan populasi adalah seluruh ibu-ibu anggota 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang yang menyekolahkan anaknya di TK/PAUD 'Aisyiyah Kotamadaya Tangerang Selatan. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisioner, dokumentasi, wawancara terstruktur serta studi pustaka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil penelitian diperoleh data bahwa persepsi pentingnya kegiatan parenting pada pimpinan 'Aisyiyah Tangerang Selatan sangat penting sebesar 24%, penting 28%, cukup penting 48%, tidak penting 0% dan sangat tidak penting 0%.

Kata Kunci: Persepsi, Program Parenting, 'Aisyiyah

## PENDAHULUAN

Pengasuhan sejak dini akan menjadi pondasi bagi kepribadian dan masa depan anak. Sementara itu pendidikan berkualitas merupakan salah satu program *SDGs (Sustainable Development Goals)* yang mempromosikan kesempatan belajar sepanjang hayat bagi semua. Berdasarkan laporan tahunan UNESCO *Education For All (EFA) Global Monitoring Report 2000-2015 Achievement and Challenges*, kualitas pendidikan di Indonesia berada di peringkat ke-64 dari 120 negara (UNESCO, 2015). Sementara itu dalam laporan *Human Development Report 2015, Education Achievement* Indonesia berada di posisi 110 dari 188, dibawah Gabon dan di atas Paraguay (UNDP, 2015). Program parenting diperlukan untuk orangtua agar mengetahui pola pengasuhan dalam mendidik anak di rumah, pengasuhan melibatkan perilaku dan emosi yang sangat luas antara orangtua dengan anak (Darling & Stenberg, 1993), secara psikologis orang tua yang mengontrol psikologi anak dalam pengasuhan akan memberikan pengalaman psikologis dalam perkembangan psikologi seperti rasa takut, rasa bersalah, perlakuan negative dan cenderung akan mengendalikan orang lain, (Barber, 1996; Sonen&Vansteenkiste, 2010). Selanjutnya orang tua dengan pengasuhan sanagta mengontrol psikologis anaknya akan berdampak pada rendahnya pencapaian akademik anak (Jiang, You, Rohner, & Chiang, 2010; Straight & Yeo, 2014). Orang tua yang mengikuti program parenting memiliki pengalaman dan manfaat positif saat Bersama anaknya (Sword et al., 2009; Moreland et al., 2018).

Diperlukan berbagai upaya strategis untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus kualitas SDM (Sumber Daya Manusia) Indonesia. Dalam konteks anak usia dini yang berada di masa keemasan diperlukan intervensi dini secara holistik dari berbagai aspek kesehatan, pendidikan dan perlindungan yang

dilakukan secara integratif oleh berbagai elemen masyarakat untuk membekali orangtua dalam pengasuhan anak melalui kegiatan parenting. Dari observasi dan wawancara terbatas terhadap ibu-ibu pimpinan dan anggota 'Aisyiyah yang mengikuti program parenting di kelurahan Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan, yang menyekolahkan anaknya di PAUD/TK 'Aisyiyah Bustanul Athfal sebagian besar belum mengikuti program parenting secara berkala disebabkan belum tersosialisasikan program parenting dan rendahnya kesadaran orangtua terhadap pengasuhan anak (parenting), sementara ilmu pengasuhan anak (parenting) bersifat dinamis dan fluktuatif dari waktu ke waktu

Data yang dirilis oleh penelitian KPAI tahun 2015 menemukan bahwa hanya 25% ayah dan 30% ibu yang mencari informasi pengasuhan sebelum memiliki anak.2 Selain itu, 70% orang tua juga hanya melakukan pengulangan dari pengasuhan yang mereka terima dari kedua orang tuanya dahulu. Dari situasi ini, dapat diidentifikasi permasalahan utama dari tidak terlaksananya pengasuhan anak yang baik dan benar adalah karena keterbatasan ilmu pengetahuan dan informasi yang benar tentang apa yang seharusnya dilakukan oleh orangtua dalam pengasuhan anak.

Sementara dalam ajaran Islam, anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan diasuh dengan sebaik-baiknya. Al-Quran Surat Al-Furqon ayat 74 menyebutkan bahwa anak diharapkan menjadi *qurrota' ayun* atau penyejuk hati. Dalam hadis Hadits riwayat Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan Ahmad disebutkan bahwa anak yang sholeh yang mendoakan kedua orang tuanya akan menjadi bekal investasi Sementara dalam ajaran Islam, anak merupakan amanah Allah SWT yang harus dijaga dan diasuh dengan sebaik-baiknya. Al-Quran Surat Al-Furqon ayat 74 menyebutkan bahwa anak diharapkan menjadi *qurrota' ayun* atau penyejuk hati. Dalam hadis

Hadits riwayat Muslim, Abu Dawud, At-Tirmidzi, Nasa'i dan Ahmad disebutkan bahwa anak yang shaleh yang mendoakan kedua orang tuanya akan menjadi bekal investasi masa depan bagi orang tua.

Menurut hasil pengamatan peneliti, orang tua yang mengikuti program parenting pada Pimpinan 'Aisyiyah Tangerang Selatan masih sangat kurang sehingga ilmu pengetahuan orangtua tentang pengasuhan anak masih rendah. Dari hasil penelitian Sumargi, et al (2013) pada 273 orangtua Indonesia yang tinggal di Indonesia dan Australia menunjukkan bahwa banyak orangtua yang masih menggunakan strategi pengasuhan yang tidak efektif seperti berteriak (*shouting*) saat menghadapi perilaku anak yang tidak diinginkan, pengasuhan orangtua yang tidak baik menjadi salah satu sumber penyebab anak menjadi stress dalam pencapaian kompetensi sosialnya ketika dewasa (Kouros, Pruitt, Ekas, Kiriaki & Sunderland, 2017).

Rendahnya kesadaran orang tua yang tidak mengikuti program parenting menimbulkan pertanyaan yang melatarbelakangi pertimbangan orang tua untuk tidak mengikuti program parenting, apakah terkait dengan pengetahuan dan tingkat pendidikan yang rendah atau terdapat alasan mendasar lainnya. Hal ini yang melatarbelakangi akan dilakukannya penelitian dengan judul: "Persepsi Orang Tua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadaya Tangerang Selatan" bagi masa depan orang tua.

## TINJAUAN PUSTAKA

Menurut Meider persepsi adalah proses aktifitas seseorang dalam memberikan kesan, penilaian, pendapat, merasakan, dan menginterpretasikan sesuatu berdasarkan informasi yang ditampilkan dari sumber lain yang dipersepsikan. Hal ini

diperkuat dengan definisi persepsi dari beberapa ahli psikologi mengatakan bahwa "*As mentioned in the introduction, perception refers to interpretation of what we take in through our senses. The way we perceive our environment is what makes us different from other animals and different from each other*". Studi yang dilakukan dalam pengasuhan tidak hanya bagaimana anak memandang dirinya dan bagaimana persepsi orangtua terhadap anaknya namun persepsi dari sudut yang lain atau meta- perception (Kenny, 1994). Artinya persepsi orangtua dipengaruhi unsur dari luar dirinya dalam mengasuh anak.

Persepsi adalah cara bagaimana seseorang merasakan dan berbeda antara yang lain. Persepsi mencakup kehidupan sosial sehingga dikenal sebagai persepsi sosial, yang merupakan proses yang terjadi dalam diri seseorang yang bertujuan untuk mengetahui, menginterpretasikan, dan mengevaluasi pranglain yang dipersepsi meliputi sifatnya, kualitasnya, maupun gambaran mengenai oranglain sebagai objek persepsi tersebut.

Ada tiga macam faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang yaitu: (1) keadaan stimulus yang dipersepsi, (2) situasi atau keadaan sosial yang melatar belakangi stimulus, jika situasi sosial yang melatar belakangi stimulus berebeda hal tersebut akan dapat membawa perbedaan hasil persepsi. Keadaan stimulus dipengaruhi oleh sifat-sifat dan karakteristik yang ditampilkan oleh stimulus yaitu ukuran, intensitas, kontras, pengulangan, gerakan, status, dan kehadiran. Stimulus yang memiliki karakteristik yang sifatnya menonjol akan lebih menarik perhatian, sedangkan perhatian merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi persepsi, (3) keadaan orang yang mempersepsi.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif analisis. Metode yang digunakan *purposive sampling*, yaitu pengambilan sample berdasarkan target tertentu, dengan populasi adalah 60 orangtua

yang menyekolahkan anaknya di PAUD/TK 'Aisyiyah di 'Aisyiyah Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh orangtua di 'Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan yang menyekolahkan anaknya di PAUD/TK 'Aisyiyah di wilayah Tangerang Selatan. Adapun sample dalam penelitian ini adalah orangtua yang sudah mengikuti program parenting di Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan.

Variabel penelitian ini adalah persepsi orangtua terhadap pentingnya program parenting di 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kota Tangerang dengan variable penelitian: 1) pesan, 2) kesan dan 3) anggapan orangtua terhadap pentingnya program parenting. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan kuisisioner lembaran angket yang memuat pertanyaan kepada responden yang bersifat tertutup dengan alternatif jawaban yang telah disediakan, metode dokumentasi, metode wawancara terstruktur serta studi pustaka.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

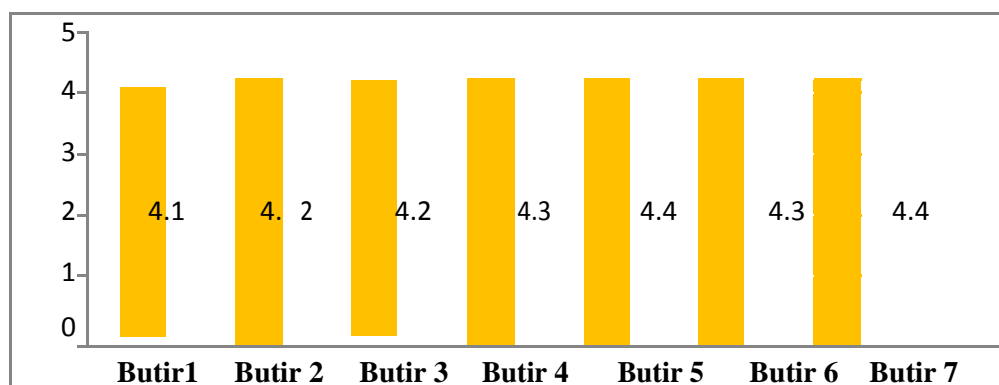


Diagram 1. Hasil Indikator Pesan Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadaya Tangerang Selatan

Berdasarkan diagram hasil indikator pesan diperoleh data sebagai berikut:

1. Saya mendapat informasi yang cukup tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 yang berarti persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
2. Informasi tentang kegiatan parenting, dapat saya peroleh dengan mudah. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,2 yang berarti persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
3. Saya paham tentang informasi yang disampaikan dari pimpinan ranting 'Aisyiyah tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,2 yang berarti persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
4. Saya perlu mendapat informasi yang lebih lengkap tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,3 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
5. Saya mengetahui bagaimana ilmu yang diperoleh dari kegiatan parenting . Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,4 persepsi orang tua terhadap pentingnya ilmu pengasuhan anak sejak dini termasuk kategori tinggi.

6. Berdasarkan informasi yang saya peroleh, saya tahu apakah kegiatan tentang parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,3 persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan anak usia dini termasuk kategori tinggi.

7. Saya tidak tertarik oleh informasi tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,4 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.

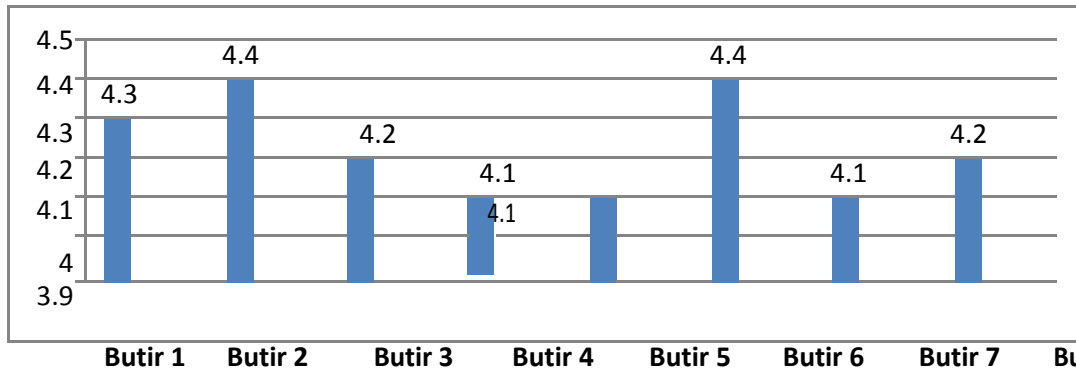


Diagram 2. Hasil Indikator Kesan Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadaya Tangerang Selatan

Berdasarkan diagram hasil indikator kesan diperoleh data sebagai berikut:

1. Saya tidak tertarik oleh informasi tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,3 persepsi orang tua terhadap pentingnya tentang kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
2. Saya puas setelah mendapatkan informasi tentang kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,4 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
3. Saya sangat mudah mengingat apakah kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,2 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi. Biaya mengikuti kegiatan parenting sesuai dengan fasilitas dan akomodasi yang didapatkan. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
4. Berdasarkan pengalaman saya kualitas layanan kegiatan parenting baik. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 persepsi orang tua

terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.

5. Menurut pandangan saya narasumber kegiatan parenting ramah dan informative. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 persepsi orang tua terhadap pentingnya narasumber dalam kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
6. Biasanya saya bertanya kepada orang lain sebelum saya mengikuti kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting kategori tinggi.
7. Harapan saya tentang parenting sesuai dengan informasi yang saya peroleh dan kenyataan yang saya lihat. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,1 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.

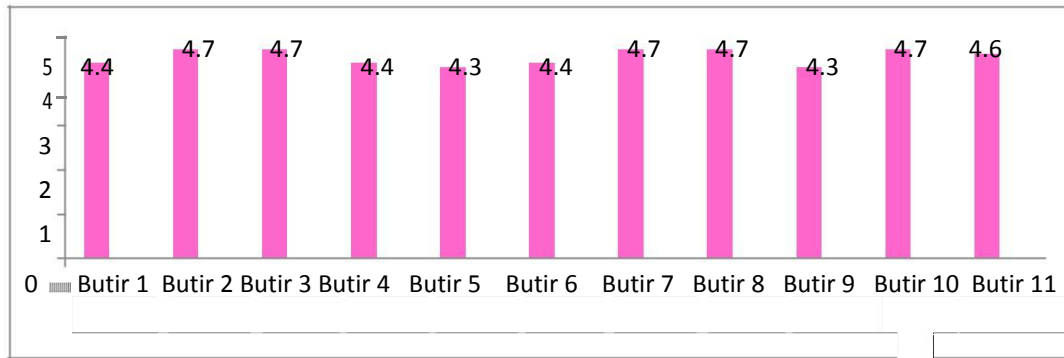


Diagram 3. Hasil Indikator Tanggapan Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadaya Tangerang Selatan

Berdasarkan diagram hasil indikator tanggapan diperoleh data sebagai berikut:

- Informasi dari kegiatan parenting kurang menarik, sehingga saya dengan mudah tidak mengingatnya. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting
- Biasanya Saya kesulitan mengingat hal yang berkaitan dengan kegiatan parenting. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,7 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Saya senang apabila kegiatan parenting mempunyai fasilitas dan akomodasi lengkap. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,7 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Informasi mengenai kegiatan parenting membuat saya yakin akan pentingnya kegiatan parenting . Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,4 persepsi orang tua terhadap pentingnya pendidikan nak usia dini termasuk kategori tinggi.
- Kegiatan parenting banyak memberi ilmu bagi saya untuk mendidik anak. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,3 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Menurut pandangan saya fasilitas dan akomodasi kegiatan parenting harus lengkap. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,4 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Menurut pandangan saya kegiatan parenting ditentukan oleh lokasi yang strategis. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,7 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Narasumber kegiatan parenting harus mempunyai kemampuan bahasa yang baik. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,7 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Saya sangat menyadari pentingnya kegiatan parenting setelah mendapat informasi. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,3 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Menurut saya, kegiatan parenting dapat meningkatkan kemampuan untuk mengasuh anak. Pada pernyataan ini memiliki rata-rata skor 4,7 persepsi orang tua terhadap pentingnya kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.
- Saya meyakini dengan mengikuti kegiatan parenting kemampuan mengasuh anak saya meningkat. Pada pernyataan ini memiliki rata-

rata skor 4,6 persepsi orang tua terhadap kegiatan parenting termasuk kategori tinggi.

Berdasarkan hasil pengolahan data kategori yang diperoleh, maka persepsi orangtua terhadap pentingnya program parenting kategori

sangat penting 25%, penting 28%, cukup penting 48%, tidak penting 0% dan sangat tidak penting 0% seperti yang terlihat pada diagram lingkarnya berikut ini.

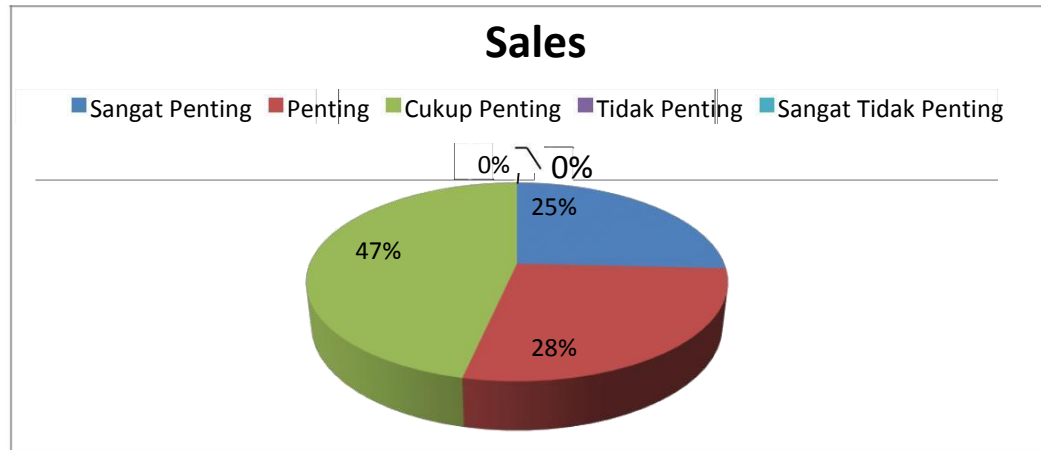


Diagram 4. Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadya Tangerang Selatan

Berdasarkan data hasil penelitian Persepsi Orangtua Terhadap Pentingnya Program Parenting Pada Pimpinan 'Aisyiyah Ranting Bambu Apus Kecamatan Pamulang Kotamadya Tangerang Selatan, menggambarkan orangtua menganggap pentingnya kegiatan parenting sebagai bekal dalam pengasuhan anak sejak dini. Hasil kuisioner yang diperoleh bahwa persepsi pentingnya kegiatan parenting sangat penting sebesar 26%, penting 28%, cukup penting 48%, tidak penting 0% dan sangat tidak penting 0%. Berdasarkan data tersebut menggambarkan bahwa orangtua murid yang tergabung dalam ranting 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus pamulang selatan belum sepenuhnya menyadari pentingnya kegiatan parenting merupakan bekal dalam pengasuhan anak sejak dini, dimana hal ini sejalan dengan pernyataan Acus dan Mos yang menyatakan bahwa istilah program parenting adalah sebuah program untuk tidak mengubah atau meningkatkan pengetahuan membesarkan anak dan keterampilan dari sistem keluarga atau sistem perawatan anak (Arcus, Schvanefeldt, dan Moss (1993) dalam Bowman,

et.al (2010). Program ini memperluas pengetahuan tentang perkembangan anak, membangun keterampilan orangtua, memperkuat hubungan orangtua-anak, dan mempromosikan perawatan yang sesuai dengan usia dan kegiatan yang meningkatkan kesehatan, perkembangan anak, dan keterampilan emosional sosial (De Bord dan Matta).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa pada aspek pesan yang diterima orangtua telah menerima informasi yang cukup tentang program parenting, tetapi masih perlu memperoleh informasi yang lebih lengkap tentang program parenting. Pada aspek kesan dalam penelitian ini setelah orangtua memperoleh rangkaian stimulus rata-rata skor yang diperoleh 4.4 dari skala 5 yang termasuk dalam kategori tinggi, diketahui orangtua tidak tertarik mengenai informasi program parenting. Hal ini dapat dipahami bahwasanya sosialisasi program parenting oleh Pimpinan 'Aisyiyah ranting bamboo apus kecamatan pamulang Tangerang selatan perlu

menyampaikan dengan cara yang lebih menarik lagi. Dengan harapan orangtua lebih mengerti dan memahami pentingnya program parenting.

Pada aspek kedua yaitu kesan merupakan suatu proses interprestasi stimulus yang selanjutnya diterjemahkan oleh panca indera rata-rata diperoleh 5,5 dari skala 5 hal ini menggambarkan bahwa para orangtua dapat merasakan bahwasanya kesan yang positif terhadap program parenting. Sedangkan pada aspek ketiga yaitu tanggapan rata-rata diperoleh 4.4 dari skala 5 hal ini dianggap bahwa persepsi orangtua merespon dengan baik tentang program parenting.

Hasil ini diperkuat dengan interpretasi hasil wawancara yang dilakukan pada pimpinan 'Aisyiyah Tangerang Selatan memperlihatkan bahwa kesan orangtua terhadap program parenting merespon dengan baik program parenting yang dilaksanakan.

## IMPLIKASI

Berdasarkan hasil penelitian bahwa sebagian besar yaitu 47% orang tua murid pada Pimpinan ranting 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus kecamatan pamulang kotamadya Tangerang Selatan diperoleh persepsi bahwa program parenting pada kategori cukup penting. Dengan demikian hal ini akan akan berdampak pada tingkat prioritas Orangtua dalam mengikuti program parenting. Masih diperlukan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman tentang pentingnay program parenting..Hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai dasar bagi Pimpinan ranting 'Aisyiyah dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta kesadaran orangtua terhadap pentingnya program parenting. Hal ini dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi bagi Pimpinan ranting 'Aisyiyah dan lembaga terkait dengan program parenting untuk mengadakan program yang sama sebagai langkah untuk meningkatkan

pengetahuan dan pemahaman cara pengasuhan anak sejak dini.

## KESIMPULAN

Penelitian disimpulkan sebagai berikut: Persepsi orangtua terhadap pentingnya program parenting pada Pimpinan 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus kecamatan pamulang kotamdy Tangerang selatan kategori sangat penting dengan nilai sebesar 25%, Persepsi Orangtua terhadap pentingnya program parenting dalam kategori penting pada Pimpinan 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus kecamatan pamulang kotamdy Tangerang selatan kategori penting 28% dan Persepsi Orangtau terhadap pentingnya program parenting pada Pimpinan 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus kecamatan pamulang kotamdy Tangerang selatan kategori cukup penting 47% , Persepsi Orangtua terhadap pentingnya program parenting pada Pimpinan 'Aisyiyah kelurahan bamboo apus kecamatan pamulang kotamdy Tangerang selatan kategori tidak pentng dan sangat tidak penting memiliki skor sama sebesar 0%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Matalka, Faisal Ibrahim Mohammad. ( 2014), *The Influence of Parental Socioeconomic Status on Their Involvement at Home*, International Journal of Humanities and Social Science Vol. 4 No. 5, Department of Social Sciences, Ajloun University College Albalqa Applied University, Yordania.
- Biggar, Heather Tomlinson and Andina, Syifa. (2015), *Parenting Education in Indonesia*, Review. Jakarta
- Bowman, Sally, Pratt, Clara, Rennekamp, Denise and Michaella Sektnan. (2010), *Should We Invest in Parenting Education ?*, *The Ford Family Foundation's Enhancing the Skills of Parents Program II*, Summary : 2006-2009.





Sumargi, Agnes, Sofronoff, Kate and Alina Morawska. (2013), *Understanding Parenting Practice*.

